



EDUKASI PRANIKAH BERBASIS BOOKLET UNTUK MENINGKATKAN PENGETAHUAN CALON PENGANTIN (CATIN) DI KUA GADING REJO

Ria Rustiana¹, Anggeilia Wananca Putri², Lidianita³,
Nur Alfi Fauziah⁴, Inggit Primadevi⁵, Riona Sanjaya⁶

¹⁻⁶Program Studi Kebidanan Profesi, Universitas Aisyah Pringsewu, Lampung, Indonesia

*Penulis Korespondensi: soniamadya@gmail.com

Abstrak

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan melalui Edukasi Pranikah berbasis booklet untuk meningkatkan pengetahuan dan kesiapan pranikah pada calon pengantin. Permasalahan utama kegiatan ini adalah rendahnya pengetahuan calon pengantin terkait kesiapan menikah, kesehatan reproduksi, gizi pranikah, dan perencanaan kehamilan sehat, serta keterbatasan media edukasi pranikah yang mudah dipahami dan berkelanjutan. Metode pelaksanaan dilakukan melalui tahapan sosialisasi, penyusunan booklet edukasi, penyuluhan dan konseling pranikah secara interaktif, serta evaluasi menggunakan pretest dan posttest dengan 16 peserta calon pengantin. Hasil analisis menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi, dengan nilai mean pengetahuan meningkat dari 66,88 pada pretest menjadi 88,75 pada posttest, dan hasil uji statistik menunjukkan p-value = 0,000, yang menandakan peningkatan tersebut signifikan secara statistik.

Kata kunci: Edukasi Pranikah, Booklet, Calon Pengantin, Pengabdian Kepada Masyarakat.

Abstract

This Community Service activity is carried out through booklet-based Pre-Wedding Education to increase pre-wedding knowledge and readiness for prospective brides and grooms. The main problem with this activity is the lack of knowledge of prospective brides and grooms regarding marriage readiness, reproductive health, pre-marital nutrition, and healthy pregnancy planning, as well as the limited pre-wedding educational media that is easy to understand and sustainable. The implementation method was carried out through socialization stages, preparation of educational booklets, interactive pre-marital counseling and counseling, as well as evaluation using pretest and posttest with 16 prospective bride and groom participants. The results of the analysis show an increase in participants' knowledge after participating in educational activities, with the mean knowledge value increasing from 66.88 in the pretest to 88.75 in the posttest, and the results of statistical tests show p-value = 0.000, which indicates that the increase is statistically significant.

Keywords: Pre-marital Education, Booklet, Prospective Bride/Groom, Community Service.

1. PENDAHULUAN

Pernikahan merupakan fase penting dalam siklus kehidupan yang memerlukan kesiapan menyeluruh, baik secara fisik, psikologis, sosial, maupun spiritual. Berdasarkan data UNICEF Indonesia (2020), Indonesia menempati peringkat kedua Negara di kawasan Asia Tenggara setelah Kamboja dalam kasus pernikahan dini yang tertinggi. Angka pernikahan di Provinsi Lampung tahun 2025 mencapai 52.420 dengan kasus perceraian mencapai 16.624 kasus. Kabupaten Pringsewu sendiri tercatat ada kenaikan tren pernikahan dari 2.133 pada periode Januari-Oktober 2024 menjadi 2.197 pernikahan pada Januari-Oktober 2025. Kenaikan ini dipicu faktor kompleks, termasuk kehamilan diluar nikah, faktor ekonomi, dan kemudahan informasi keagamaan.

Hasil analisis kondisi eksisting di wilayah KUA Desa Gadingrejo menunjukkan bahwa selama periode Januari-Desember 2025 tercatat 208 calon pasangan pranikah, dan pada Januari 2026 terdapat tambahan 10 pasangan yang memasuki fase pranikah. Permasalahan utama yang diidentifikasi adalah rendahnya pengetahuan calon pengantin terkait kesiapan menikah dan keterbatasan media edukasi yang dapat dipelajari secara mandiri. Selama ini edukasi dilakukan melalui ceramah singkat tanpa media pendukung yang sistematis. Berdasarkan kajian tersebut, diperlukan inovasi media edukasi yang efektif, mudah dipahami, dan berkelanjutan. Program Edukasi berbasis booklet dikembangkan sebagai bentuk kebaruan dalam pendekatan edukasi pranikah yang mengintegrasikan konseling interaktif dan media cetak terstruktur.

2. BAHAN DAN METODE PENGABDIAN

Kegiatan pengabdian ini menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif dengan sasaran remaja putri dan calon pengantin di wilayah kerja KUA Desa Gadingrejo.

Tahapan Pelaksanaan

1. Sosialisasi dan Identifikasi Kebutuhan Dilakukan koordinasi dengan mitra untuk mengidentifikasi kebutuhan edukasi pranikah dan menyusun rencana kegiatan.
2. Penyusunan Media Booklet Edukasi Pranikah. Booklet disusun secara

sistematis meliputi materi kesiapan menikah, kesehatan reproduksi, pemeriksaan kesehatan pranikah, gizi prakonsepsi, perencanaan kehamilan sehat, serta kehidupan berkeluarga.

3. Pelaksanaan Edukasi dan Konseling Kegiatan meliputi pretest, penyampaian materi melalui ceramah interaktif, diskusi, tanya jawab, serta penguatan materi menggunakan booklet.
4. Evaluasi dan monitoring. Evaluasi dilakukan melalui posttest dan analisis perbandingan nilai pretest-posttest untuk mengukur peningkatan pengetahuan dengan 20 pertanyaan, Dengan Desain penelitian Quasi Eksperimen dengan Uji normalitas melalui deskriptif statistik.
5. Keberlanjutan Program booklet diserahkan kepada mitra untuk digunakan secara berkelanjutan dalam layanan rutin pranikah. Instrumen evaluasi berupa kuesioner pengetahuan yang dianalisis secara kuantitatif untuk melihat perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah intervensi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan edukasi Pranikah Berbasis Booklet sebagai media informasi berjalan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan. Jumlah responden dalam kegiatan ini sebanyak 16 CATIN yang mengikuti seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari pengisian pretest dengan 20 soal pertanyaan, penyuluhan dan konseling pranikah.

Tabel 1. Hasil Analisis Pengetahuan Responden

Variabel	n	Min	Max	Mean	p
Pretest	16	50	75	66,88	0,0
Posttest	16	75	100	88,75	00

Berdasarkan hasil analisis data pretest dan posttest yang ditampilkan pada Tabel 1 terlihat adanya peningkatan skor pengetahuan peserta setelah mengikuti kegiatan edukasi konseling pranikah. Nilai mean pengetahuan peserta mengalami peningkatan dari 66,88 pada pretest menjadi 88,75 pada posttest dengan nilai $p\text{-value} = 0,000$, yang menunjukkan bahwa peningkatan pengetahuan tersebut signifikan secara statistik. Pretest dilakukan sebelum CATIN menerima edukasi dan informasi dengan 20 pertanyaan dan Posttest

dilakukan setelah CATIN menerima edukasi dan informasi persiapan pernikahan dengan 20 pertanyaan yang sama. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan booklet sebagai media edukasi memberikan pengaruh positif terhadap pemahaman peserta. Pendekatan konseling interaktif juga berperan dalam meningkatkan partisipasi aktif peserta, memperkuat pemahaman konsep, serta mendorong diskusi reflektif. Kombinasi metode ceramah interaktif dan media booklet memungkinkan proses belajar yang lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional.



Gambar 1. Bukti Pengabdian Kepada Masyarakat



4. KESIMPULAN DAN SARAN

Implementasi program KENCAN CATIN berbasis booklet di KUA Desa Gadingrejo efektif dalam meningkatkan pengetahuan calon pengantin terkait kesiapan menikah, kesehatan reproduksi, gizi pranikah, dan perencanaan kehamilan sehat. Media booklet terbukti menjadi sarana edukasi yang sistematis, menarik, dan berkelanjutan dalam mendukung layanan pranikah. Disarankan agar booklet Edukasi Pranikah CATIN diintegrasikan secara permanen dalam layanan rutin edukasi pranikah di KUA serta dilakukan pembaruan materi secara berkala. Pengembangan media berbasis digital (QR Code, video edukasi) juga dapat dilakukan untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas program.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada LPPM Universitas Aisyah Pringsewu atas dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, serta kepada pihak KUA Desa Gadingrejo dan seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif dalam kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Armanto, R. P. (2020). *Peran Konseling Pranikah Untuk Menurunkan Angka Kematian Maternal Dan Angka Kematian Bayi*. Surabaya: Direktorat Penerbitan Dan Publikasi Ilmiah Universitas Surabaya.
- Bkkbn. (2019). *Buku Saku Untuk Calon Pengantin*. Jakarta Timur: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional Kedeputian

- Keluarga Sejahtera Dan Pemberdayaan Keluarga Direktorat Bina Ketahanan Remaja.
- Bkkbn. (2021). *Pendampingan Keluarga Bagi Calon Pengantin (Catin)*. Jakarta: Badan Kependudukan Dan Keluarga Berencana Nasional.
- Fitri, & Komaladewi, A. (2020). *Edukasi Gizi Pada Pasangan Pra-Nikah*. Pekanbaru: Taman Karya.
- Hendarso, M. H., Firdawaty, L., Zahry, A. A., & Batrisyia, D. (2025). Efektivitas Program Konseling Pra-Nikah Dalam Mengurangi Konflik Rumah Tangga: Studi Perbandingan Di Indonesia, Malaysia, Dan Uni Emirat Arab. *Bulletin Of Islamic Law*, 1(2), 1–20.
- Irfan, M. (2025). Revitalisasi Bimbingan Pranikah Dalam Mewujudkan Ketahanan Keluarga Era Society 5 . 0. *El-Izdiwaj: Indonesian Journal Of Civil And Islamic Family Law*, 6(1), 1–10.
- Kementerian Kesehatan Ri. (2020). *Kesehatan Reproduksi Bagi Calon Pengantin*. Jakarta: Direktorat Jenderal Kesehatan Masyarakat.
- Khaerana, N. (2025). “A’panai” Leko’ Sebagai Media Negosiasi Dan Penguatan Kepercayaan Keluarga Dalam Konseling Pernikahan Di Kabupaten Gowa.” *At-Tawasul*, 4(2), 203–221.
- Khalifatunnisa, P. Z., Wathan, F. M., Lusita, P., & Indriani, N. (2023). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Akseptor Kb Dalam Memilih Alat Kontrasepsi Implant Di Praktik Mandiri Bidan (Pmb) Kasmiza Kecamatan Payung Kabupaten Bangka Selatan. *Jurnal Kesehatan Sainatika Medit*, 7(1), 35–44.
- Kostania, G., Ahmad, A. L., & Yunita, S. (2021). Pengembangan Booklet Pranikah Sebagai Media Informasi Dalam Pelayanan Kesehatan Untuk Calon Pengantin. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 11(2), 1–10.
- Nasri, W. O. L. A., & Oktavia, M. (2025). “Marriage Is Scary ” Dan Kesiapan Nikah Generasi Z : Urgensi Konseling Pra Nikah. *Teraputik : Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 26–37. <https://doi.org/10.26539/teraputik.913895>
- Nurjanah, S. H., Triwidyantari, D., & Yuliandari, M. (2025). Efektivitas Edukasi Seksual Pranikah Berbasis Media Booklet Terhadap Tingkat Pengetahuan Remaja Di Sma Negeri 1 Banjaran, Kabupaten Bandung. *Journal Of Midwifery Research*, 2(3), 31–36.
- Profil. (2024). *Profil Kesehatan Uptd Puskesmas Gading Rejo*. Pringsewu: Puskesmas Gading Rejo.
- Purwati, A., & Mokoginta, I. (2025). Pengaruh Konseling Gizi Prakonsepsi Terhadap Pengetahuan Pada Wanita Pranikah Di Puskesmas Dumagin. *Jurnal Kesehatan*, 14(2), 38–42. <https://doi.org/10.37048/kesehatan.v14i2.605>
- Susanti, D., & Adnani, Q. E. S. (2022). *Buku Saku Kesehatan Reproduksi Calon Pengantin*. Malang: Cv Penulis Cerdas Indonesia Anggota.
- Susanti, R., Subriah, Irinericy, R., Iit, K., & Astuti, Y. L. (2024). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Pada Pra Nikah Dan Prakonsepsi*. Jakarta: Nuansa Fajar Cemerlang.